



Pengaruh Halal Tourism terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang

Moh. Syamsih¹, Yustina Chrismardani^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:

Diterima

Diperbaiki

Disetujui

Keywords:

Halal tourism, tourist satisfaction.

This study aims to determine the effect of halal tourism on tourist satisfaction. The research method used is quantitative method with primary data through questionnaires distributed to respondents. The data were analyzed by simple regression test using the SPSS application. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, namely the technique of determining the sample using certain considerations, which then obtained 97 samples. The results showed that halal tourism had a positive and significant effect on the satisfaction of tourists visiting Lon Malang Beach in Sampang Regency.

✉ Penulis Korespondensi*

Yustina Chrismardani

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

Email:

Yustina.chrismardani@trunojoyo.ac.id

DOI :

Citation : Syamsih & Chrismardani (2022), Pengaruh Halal Tourism terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang, Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2 (3), hlm. 357-366

PENDAHULUAN

Berkembangnya pariwisata juga turut terbantu dengan semakin mudahnya masyarakat atau wisatawan dapat mengakses informasi khususnya mengenai destinasi sehingga para wisatawan dapat mudah menemukan dan menilai serta memutuskan perjalanan mereka walau destinasi tersebut berada di luar daerahnya. Hal ini menyebabkan destinasi bersaing dalam menarik kedatangan wisatawan dan juga sangat memberi dampak positif dalam perkembangan destinasi-destinasi wisata yang baru muncul. Salah satu industri pariwisata yang meningkat yaitu wisata halal. Wisata halal berarti menjangkau dan menarik wisatawan Muslim datang berkunjung ke suatu objek wisata. Wisata halal diciptakan untuk mewadahi kebutuhan beribadah bagi para Muslim., seperti penyediaan tempat ibadah (mushola) dan restoran halal.

Wisata halal merupakan suatu *trend* baru dalam dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah dikenal luas di dunia sebagai wisata halal terbaik di dunia. Hal ini tentunya menjadi sebuah peluang besar yang memudahkan negara Indonesia untuk terus melakukan pengembangan wisata halal dan industri jasa syariah, sehingga

Indonesia dapat menanamkan bahwa wisata halal identic dengan negara Indonesia di dalam *mindset* wisata dunia. Pengembangan pariwisata Jawa Timur mulai mengarah pada konsep pariwisata halal setelah ditetapkan sebagai 13 provinsi pengembangan destinasi wisata halal unggulan oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2015. Potensi pengembangan pariwisata halal di Provinsi Jawa Timur antara lain didukung oleh faktor-faktor: 1) Dominasi populasi muslim di Jawa Timur; 2) Keragaman budaya, dimana Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai daerah yang kental dengan kebudayaan Muslim, di samping warisan sejarah perkembangan Islam nusantara yang terpusat di Jawa Timur melalui Wali Songo; 3) Keberadaan objek wisata religi mulai bangunan masjid bersejarah serta tempat ziarah tokoh-tokoh penyebar Muslim di Jawa Timur maupun objek wisata alam seperti pantai, permandian, serta penyelenggaraan festival budaya; 4) Akomodasi dan layanan lain yang diperlukan oleh wisatawan seperti hotel-hotel, restoran atau rumah makan yang telah ber sertifikasi halal serta ketersediaan fasilitas lembaga keuangan syariah, rumah sakit Islam.

Kabupaten Sampang sebagai salah satu bagian dari provinsi Jawa Timur juga tidak bisa lepas terhadap focus pengembangan wisata halal tersebut. Kabupaten sampang dikenal dengan wisata bahari yang mayoritas penduduknya Muslim merupakan salah satu kabupaten yang mempopulerkan pariwisata dan memiliki banyak tempat-tempat wisata yang terkenal salah satunya Pantai Lon Malang. Pengembangan pariwisata halal di Kabupaten Sampang telah memenuhi berbagai aspek. Berbagai infrastruktur penunjang seperti tempat ibadah telah disediakan. Selain itu, tempat ibadah juga disediakan al-qur'an bagi siapa pun yang ingin membacanya, sehingga memudahkan wisatawan muslim untuk menjalankan ibadah sambil berwisata. Berikut adalah daftar pengunjung pantai Lon Malang dari bulan Juni 2020 – Mei 2021.

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Pantai Lon Malang

| Periode | Jumlah Pengunjung |
|-----------------------|--------------------------|
| Juni 2020 | 10.743 |
| Juli 2020 | 10.432 |
| Agustus 2020 | 2.526 |
| September 2020 | 2.162 |
| Oktober 2020 | 3.704 |
| November 2020 | 5.772 |
| Desember 2020 | 6.555 |
| Januari 2021 | 8.543 |
| Februari 2021 | 8.971 |
| Maret 2021 | 10.122 |
| April 2021 | 8.789 |
| Mei 2021 | 6.790 |

Sumber: Parawisata Pantai Lon Malang (2021)

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi jumlah pengunjung di wisata Pantai Lon Malang tersebut. Hal ini dapat dilihat bahwa dari bulan Juni 2020 hingga September 2020, namun di bulan selanjutnya mengalami kenaikan jumlah pengunjung walaupun tidak sampai melebihi angka dibulan juni 2020. Hal ini tentu tidak terlepas dari dampak adanya kebijakan PPKM yang diterapkan oleh pemerintah sehingga menuntut tempat wisata untuk dinonaktifkan. Hal ini tentu juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dan kenyamanan dari pengunjung wisata Pantai Lon Malang tersebut. Namun dari pada itu pengembangan konsep wisata halal terus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sampang.

Pola pikir wisatawan di dalam Islam akan mempengaruhi penilaiannya terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas dan akan mendorong kepuasan wisatawan dan akhirnya mendorong loyalitas terhadap destinasi. Keinginan untuk kembali dan merekomendasikan destinasi wisata ke orang lain. Hal ini tentu perlu diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Sampang untuk mengembangkan wisata halal di

masa yang akan datang sesuai dengan potensi ajaran Islam sebagai inspirasi perkembangan pariwisata sekaligus perkembangan wisata Islami di Kabupaten Sampang. Pengembangan wisata halal di Pantai Lon Malang ditandai dengan adanya fasilitas yang memadai untuk beribadah, fasilitas yang terpisah untuk pria dan wanita, kehalalan makanan yang ditawarkan kepada wisatawan, tempat hiburan yang Islami selama berwisata. Wisatawan akan puas apabila aspek wisata halal yang diterima sesuai dengan harapan. Kepuasan wisatawan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan suatu daya tarik wisata. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan di Kabupaten Sampang. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan masukan bagi pemerintah daerah agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan kualitas wisata halal serta memperbaiki kekurangan yang masih ada di objek wisata Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang.

Battour, Battor and Bhatti,(2013) telah mengungkapkan 4 dimensi dalam wisata halal, yaitu fasilitas beribadah, kehalalan, moralitas Islami, serta bebas judi dan alcohol. Battour dan Ismail. (2014:12), telah menyelidiki hubungan antara atribut motivasi pariwisata dan kepuasan. Mereka mengungkapkan bahwa atribut pariwisata Islami memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan wisatawan. Sementara itu, Eid and El-Gohary (2015:477,488), menjelaskan bahwa nilai-nilai wisata, seperti atribut fisik dan non fisik Islami, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Rahman (2014:63,67), menemukan dalam penelitiannya dalam konteks pariwisata Malaysia bahwa atribut Islami memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan dan mempengaruhi loyalitas mereka. Singkatnya, wisata halal mempengaruhi kepuasan wisatawan. Eid and El-Gohary (2015:477,488), dalam penelitian mereka, menemukan bahwa nilai yang dirasakan pelanggan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan mereka. Nilai yang dirasakan dapat diukur dalam konteks tertentu konteks Islam. Nilai yang dirasakan pada atribut pariwisata Islam juga memiliki hubungan dengan kepuasan mereka. Berdasarkan pembahasan permasalahan diatas maka perlu diteliti pengaruh *Halal Tourism* terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang Di Kabupaten Sampang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilakukan di Universitas Trunojoyo Madura. Pada penelitian ini populasinya adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Lon Malang Di Kabupaten Sampang. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015;67). Pertimbangan tersebut adalah Wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Lon Malang dalam satu tahun terakhir. Jumlah anggota populasi dalam penelitian ini adalah infinite, oleh karena itu menurut Augusty (2014;175) untuk menentukan sampel menggunakan rumus :

$$n = Z^{2\alpha} \left(\frac{P \times Q}{d^2} \right)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z^{2\alpha}$ = Z tabel dengan tingkat signifikansi tertentu

Q = Proporsi populasi yang diharapkan tidak memiliki karakteristik tertentu.

P = Proporsi populasi yang memiliki karakteristik tertentu

d^2 = Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (dinyatakan dalam %)

Proporsi populasi yang diharapkan sebesar 50%, tingkat kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan 95% = 1,960 dengan menggunakan rumus diatas, maka sampel yang diperoleh yaitu :

$$n = (1,96)^2 \left(\frac{0,50 \times 0,50}{0,10^2} \right) = 96,04$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 97 responden.

Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana: a= slope, b= intercept, X1= halal tourism, Y= kepuasan wisatawan.

HASIL

Dari 97 responden dalam penelitian ini, maka berikut data karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan status pernikahan

Tabel 1 Data Karakteristik Responden

| No | Keterangan | Kriteria | Jumlah | Persentase |
|----|----------------------|-------------------------------|--------|------------|
| 1 | Usia | 17-20 Tahun | 8 | 8% |
| | | 20-30Tahun | 67 | 69% |
| | | 31-40 Tahun | 6 | 6% |
| | | > 40 Tahun | 16 | 17% |
| 2 | Jenis kelamin | Laki-Laki | 40 | 41% |
| | | Perempuan | 57 | 59% |
| 3 | Status pernikahan | Menikah | 60 | 60% |
| | | Belum Menikah | 37 | 40% |
| 4 | Pendidikan terakhir | SMP/MTS | 14 | 17% |
| | | SMA/MA/SMK | 52 | 52% |
| | | Diploma III | 0 | 0% |
| | | Diploma IV/S1 | 30 | 30% |
| | | Magister | 1 | 1% |
| | | Doktoral | 0 | 0% |
| 5 | Pendapatan per bulan | 0 – Rp. 2.000.000 | 46 | 46% |
| | | Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 | 25 | 25% |
| | | Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 | 17 | 17% |
| | | .> Rp. 6.000.000 | 9 | 12% |

Sumber: Data Diolah (2022)

Kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden dilakukan Uji instrument yang mencakup uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 2. Uji Instrumen

| Variabel | Item Pertanyaan | R Hitung | Alpha Cronbach | Ket |
|----------|-----------------|----------|----------------|--------------------|
| X | Wisata halal 1 | 0,809 | 0,893 | Valid dan reliabel |
| | Wisata halal 2 | 0,723 | | |
| | Wisata halal 3 | 0,684 | | |
| | Wisata halal 4 | 0,745 | | |
| | Wisata halal 5 | 0,720 | | |
| | Wisata halal 6 | 0,593 | | |
| | Wisata halal 7 | 0,756 | | |

| | | | | |
|----------|----------------------|-------|-------|--------------------|
| | Wisata halal 8 | 0,706 | | |
| | Wisata halal 9 | 0,659 | | |
| | Wisata halal 10 | 0,764 | | |
| Y | Kepuasan Wisatawan 1 | 0,843 | 0,955 | Valid dan reliabel |
| | Kepuasan Wisatawan 2 | 0,882 | | |
| | Kepuasan Wisatawan 3 | 0,831 | | |
| | Kepuasan Wisatawan 4 | 0,858 | | |
| | Kepuasan Wisatawan 5 | 0,876 | | |
| | Kepuasan Wisatawan 6 | 0,857 | | |
| | Kepuasan Wisatawan 7 | 0,835 | | |
| | Kepuasan Wisatawan 8 | 0,880 | | |
| | Kepuasan Wisatawan 9 | 0,863 | | |

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh halal tourism terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | -2.821 | 2.009 | | -1.404 | 0.164 |
| WISATA HALAL | 1.049 | 0.054 | 0.893 | 19.319 | 0.000 |

a. Dependent Variable: KEPUASAN PELANGGAN

Sumber: data primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji analisis regresi pada table 4.13 diatas diketahui persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = -2,821 + 1,049X + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variable X sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara wisata halal terhadap kepuasan wisatawan.

Tabel 4 Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .893 ^a | .797 | .795 | 4.281 |

a. Predictors: (Constant), Wisata Halal

Sumber: Data Hasil Olah SPSS (2022)

Dari table 4 tentang koefisien determinasi, diketahui nilai *R square* sebesar 0,797 (79,7%) bahwa besarnya pengaruh tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang sebesar 79,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian dan pembuktian pada bagian sebelumnya menunjukkan variabel wisata halal, secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lon Malang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji Fhitung yang menunjukkan Fhitung pada kolom (F) adalah sebesar 373,237 > dari Ftabel sebesar 3,09. Nilai signifikan Fhitung pada kolom (sig.) adalah 0,000 nilai ini lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu kepuasan wisatawan.

Battour, Battor and Bhatti,(2013) telah mengungkapkan 4 dimensi dalam wisata halal, yaitu fasilitas beribadah, kehalalan, moralitas Islami, serta bebas judi dan alcohol. Battour, M., & Ismail, MN (2014:12), telah menyelidiki hubungan antara atribut motivasi pariwisata dan kepuasan. Mereka mengungkapkan bahwa atribut pariwisata Islami memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan wisatawan. Sementara itu, Eid and El-Gohary (2015:477,488), menjelaskan bahwa nilai-nilai wisata, seperti atribut fisik dan non fisik Islami, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Rahman (2014:63,77), menemukan dalam penelitiannya dalam konteks pariwisata Malaysia bahwa atribut Islami memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan dan mempengaruhi loyalitas mereka. Singkatnya, wisata halal mempengaruhi kepuasan wisatawan. Eid and El-Gohary (2015:477,488), dalam penelitian mereka, menemukan bahwa nilai yang dirasakan pelanggan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan mereka. Nilai yang dirasakan dapat diukur dalam konteks tertentu konteks Islam. Nilai yang dirasakan pada atribut pariwisata Islam juga memiliki hubungan dengan kepuasan mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa wisata halal berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke pantai Lon Malang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Battour, M., Battor, M., & Bhatti, M. A. (2014). Islamic Attributes Of Destination: Construct Development And Measurement Validation, And Their Impact On Tourist Satisfaction. *International Journal of Tourism Research*, 16(6), 556–564. doi:10.1002/jtr. 1947
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2014). The Role Of Destination Attributes In Islamic Tourism. *SHS Web of Conferences*, 12, 01077. doi:10.1051/shsconf/20141201077.
- Eid, R., & El-Gohary, H. (2015). The role of Islamic religiosity on the relationship between perceived value and tourist satisfaction. *Tourism Management*, 46(Supplement C), 477–488. doi:10.1016/j.tourman.2014.08.003
- Ferdinand, Augusty, 2014, *Metode Penelitian Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handayani, R.I. (2017). *Strategi Komunikasi Pemasaran Wisata Pantai Kutang Pada Wisatawan Domestik (Studi Pada Pengelola Wisata Pantai Kutang Di Dusun Kentong, Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan)*. *Doctor dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang.

- Irdiana,S., Ariyanto, K.Y., & Dramawan, K. (2021). Pengaruh Wisata halal terhadap kepuasan pengunjung dan minat berkunjung kembali. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*,1(3), 421-428.
- Kementerian Pariwisata (2016) Rangking Devisa Pariwisata Terhadap 11 Ekspor Barang Terbesar, Tahun 2011-2015
- Purbawisesa, dan Gusti Adi. (2014). Citra Destinasi Wisata daerah istimewa Yogyakarta dalam persepsi wisatawan nusantara dan penduduk lokal. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Rahman, M. (2014). Motivating factors of Islamic tourist's destination loyalty: An empirical investigation in Malaysia. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 2(1), 63–77.
- Rahmiati, F, N.A. Othman, M.A.P. Sunanti. 2018. Kepuasan Wisatawan Muslim Pada Pariwisata Halal Di Lombok. *Jurnal Syarikah*. P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935 Volume 4 Nomor 2
- Riyanto Sofyan. (2013). *Bisnis Ekonomi Syariah Mengapa Tidak ?*. Jakarta. : PT. Gramedia Utama
- Saputro, Muhammad Sindhu Danu, Yunia Wardi, and Abror Abror. 2018. The Effect of Halal Tourism on Customer Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Sedamayanti. (2013). *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industri Pariwisata*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung. : Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Wardi, Yunia.Abror Abror & Okki Trinanda (2018): Halal tourism: antecedent of tourist's satisfaction and word of mouth (WOM), *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, DOI: 10.1080/10941665.2018.1466816